

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran pengawas minum obat sebagian besar adalah keluarga 47 (94%), dan memiliki peran aktif 36 (72%)
2. Kepatuhan pasien dalam pengobatan paru yaitu patuh 14 (28%) dan tidak patuh 36 (72%).
3. Tidak terdapat hubungan peran pengawas minum obat (PMO) terhadap keberhasilan pengobatan TB paru di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang secara statistik dengan nilai *p value* adalah 0,270 ($p > 0,05$).
4. Tidak terdapat hubungan kepatuhan pasien terhadap keberhasilan pengobatan TB paru di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang secara statistik dengan nilai *p value* adalah 0,834 ($p > 0,05$).

B. Saran

1. Instansi/tempat pelayanan kesehatan diharapkan selalu mengadakan pertemuan dengan PMO yang sudah terjalin dengan baik, agar dalam tugas memberikan dukungan, informasi (penyuluhan) pada penderita dan anggota keluarga lebih aktif.
2. Pengawas Minum Obat agar selalu meningkatkan kinerjanya, supaya keberhasilan dalam pengobatan bisa dicapai secara maksimal ,sehingga angka penularan penyakit tuberkulosis lebih sedikit.

3. Pada penelitian ke depan, diharapkan penelitian ini bisa dikembangkan lebih luas dengan jumlah sampel lebih banyak serta jenis penelitian yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2002. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta.
- Depkes.RI. 2003.*Pedoman Penemuan dan Pengobatan Penderita TB paru*. Jakarta.
- Depkes RI. 2003. *Pedoman Tuberkulosis Paru*. Jakarta.
- Depkes RI 2007. *Pedoman Penyakit Tuberkulosis Dan Penanggulangannya*. Jakarta.
- Depkes,RI. 2003. *Buku Saku Petugas Program TBC Stop TB*. Jakarta: Direktorat Jendral P2PM & PL
- John Crofson. 2001. Norman Horne Fredmiller. *Tuberkulosis Klinis*. Widya Medika. Jakarta.
- Depkes Jateng. 2000. *Buku Pedoman Bagi Pengawas Minum Obat*. Semarang. P3M
- Nadesul, H. 2006. *Penyebab, Pencegahan dan Pengobatan TB paru*. Jakarta : Puspas Swara.
- Notoatmodjo, S.2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rachmawati. 2007. Pengaruh Dukungan Sosial dan Pengetahuan Tentang Penyakit TB terhadap Motivasi untuk Sembuh Penderita Tuberkulosis Paru yang Berobat di Puskesmas Sidoarjo, Lamongan, Jombang. *Skripsi*.Tidak diterbitkan. FK Unair Surabaya
- Kemenkes RI. 2011. *Stop TB Terobosan Menuju Akses Universal Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia*. 2010-2014.
- Rachmawati, dkk., 2007. Hubungan Antara Karakteristik Lingkungan Rumah dengan Kejadian Tuberkulosis (TB) Pada Anak Di Kecamatan Paseh Kabupaten Subang, Fakultas Ilmu Keperawatan. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Gerdunas-TB. 2007. *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Hadin, Nizar, M.. 2005. Studi Komparatif Efektivitas PMO Nakes dan BPD terhadap Keteraturan Pengobatan Penderita TB di Kabupaten Belitung Tahun 2002. Jakarta. *Majalah Kesehatan Masyarakat* No 71

- Doengoes, M.E, et al. 2004. *Rencana Asuhan Keperawatan: Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien*. Jakarta: EGC.
- Fahrudda, Ansarul,dkk, 2005, Paguyuban Penderita TB paru Kec. Sumberjambe Kab. Jember (Suatu Model Peningkatan Penemuan Penderita TB dan Pengawas Minum Obat Berbasis Masyarakat), Laporan supervise PTO-East Java, Surabaya.
- Nova. *Sekilas Tentang TBC*. Promosi Kesehatan. 2007
- Stranas Tuberkulosis. 2011. *Strategi nasional pengendalian tuberkulosis tahun 2010-2014 : Terobosan menuju sukses universal*. Jakarta : direktoral jenderal pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
- World Health Organization (WHO). 2014. *Global Tuberculosis Report 2015*. http://www.who.int/tb/publications/global_report/en/. Diakses pada tanggal 17 Desember 2016.
- Muttaqin, A., 2008, *Asuhan KeperawatanKlien Dengan Gangguan SistemPernapasan*, Salemba Medika, Jakarta
- Somantri, I, 2008. *Keperawatan Medikal Bedah: Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta : Salemba Medika.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada Yth.

Di Tempat.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jaka Sumangga

NIM : 02180042B

Adalah Mahasiswa RPL Program Studi D3 Farmasi Univesitas Setia Budi Surakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul

” Hubungan Antara Peran Pengawas Minum Obat Dengan Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru Di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang ”. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi Saudara sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian. penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada saudara.

Jika saudara bersedia menjadi responden, kami ucapkan terimakasih, dan saya mohon untuk menandatangani persetujuan dan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Atas perhatian dan kesediaan Saudara, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

Jaka Sumangga

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :

Alamat :


Menyatakan bersedia untuk menjadikan responden penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa RPL Program Studi D3 Farmasi Uninvestitas Setia Budi Surakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Peran Pengawas Minum Obat (PMO) Dengan Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberkulosis Paru Di Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang ".Saya memahami bahwa dalam penelitian ini tidak ada unsur yang merugikan, untuk itu saya setuju dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan ini.

Magelang, 2019

Responden,

(Tanpa Nama)

Lampiran 3. Surat Permohonan Perijinan Penelitian

 **UNIVERSITAS
SETIA BUDI**
FAKULTAS FARMASI

Surakarta, 18 Januari 2019



Nomor : 375/C6-04/18.01.2019
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth Kepala Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang
Di Magelang

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangkaian kurikulum pada Program Studi D3 Farmasi RPL di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, mahasiswa tingkat akhir wajib mengadakan penelitian guna menunjang penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kiranya mahasiswa kami diberikan ijin melakukan Penelitian sebagai penunjang penelitian tersebut diatas, dengan prosedur mengikuti kebijaksanaan yang ada bagi mahasiswa kami :



Nama : JAKA SUMANGGA
Nim : RPL02180042B

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. W. A. Oesari, S.U, M.M., M.Sc., Apt

Jl. Let. Jend. Sutoyo – Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275
Homepage : www.setiabudi.ac.id, e-mail : usbolo@yahoo.com

Lampiran 4. Surat Perijinan dari Balkesmas Wilayah Magelang

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS KESEHATAN BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG</p> <p style="text-align: center;"><small>Jl. Jenderal Sudirman No. 46 B Magelang Telp 0293-365987 Fax. 0293-362025 E-mail : bkmmagelang@yahoo.co.id Kode Pos 56126 Magelang</small></p>						
Magelang, 20 Februari 2019							
Nomor : 441/350/6							
Sifat :							
Lampiran :							
Perihal : Ijin Penelitian.							
<p>Kepada Yth. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Jl. Let. Jen. Sutoyo - Solo SURAKARTA.</p>							
<p>Dengan hormat disampaikan berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Nomor : 411/C6-04/26.01.2019 tanggal 26 Januari 2019 Hal : Ijin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa, pada prinsipnya kami mengijinkan untuk melakukan penelitian dari mahasiswa:</p>							
<table border="1"><thead><tr><th>No</th><th>Nama</th><th>NIM</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Jaka Sumangga</td><td>RPL02180042B</td></tr></tbody></table>		No	Nama	NIM	1.	Jaka Sumangga	RPL02180042B
No	Nama	NIM					
1.	Jaka Sumangga	RPL02180042B					
<p>Judul Penelitian "Hubungan Antara Peran Pengawas Minum Obat Dengan Keberhasilan Pengobatan Penderita Tuberculosis Paru Di Balkesmas Wilayah Magelang."</p>							
<p>Selanjutnya diharap mahasiswa sebelum melakukan penelitian membuat surat pernyataan sebagaimana terlampir, dan setelah selesai melakukan penelitian diharap menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan hasil penelitian ke Balai Kesehatan Masyarakat Wilayah Magelang.</p>							
<p>Demikian untuk menjadikan periksa adanya. Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik selama ini disampaikan terima kasih.</p>							
<p>KEPALA BALAI KESEHATAN MASYARAKAT WILAYAH MAGELANG</p>  <p>SIGIT SEVA BOEDI, SKM, M.Kes. Pembina TK.I NIP. 19620303 198703 1 014</p>							

Lampiran 5. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KESEHATAN
**BALAI KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH MAGELANG**

Jl. Jenderal Sudeman No. 46 B Magelang Telp. 0293-36598 Fax. 0293-362025
E-mail: dkp@magelang.go.id Kode Pos 56126 Magelang

SURAT KETERANGAN

Nomor : 441/1858/6

Mendasari surat kami Nomor : 441/350/6 tanggal 20 Februari Perihal : Ijin Penelitian,
dengan ini diberikan keterangan bahwa :

Nama : Jaka Sumangga
NIM : RPL02180042B
Program Studi : Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian untuk KT1 di Balai Kesehatan Masyarakat
Wilayah Magelang dari tanggal 1 Maret 2019 sampai dengan 19 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan mohon dipergunakan sebagaimana
mestinya, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Magelang, 20 Agustus 2019

KEPALA BALAI KESEHATAN MASYARAKAT
WILAYAH MAGELANG



SIGIT SETYA BOEDI, SKM, M.Kes.

Pembina Tingkat I

NIP. 19631118 198703 1 014

Lampiran 6. Data Karakteristik Pasien

Kode Pasien	Umur	Jenis Kelamin	BB	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	PMO	Kuisisioner PMO	Kuisisioner kepatuhan
1	23	L	44	SMA	Swasta	Keluarga	7	3
2	20	L	51	MAN	Pelajar	Keluarga	5	4
3	28	L	45	SMA	Swasta	Keluarga	7	4
4	59	P	57	SMA	Tani	Keluarga	6	3
5	24	L	60	SMEA	Swasta	Keluarga	5	3
6	36	L	45	SMA	Swasta	Keluarga	6	5
7	57	P	47	SMP	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	7	4
8	18	L	50	MAN	Pelajar	Keluarga	5	5
9	53	P	48	SMA	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	8	4
10	53	L	44	SMK	Swasta	Keluarga	5	4
11	57	P	57	SMA	Tani	Keluarga	4	4
12	20	L	48	SMA	Pelajar	Keluarga	9	4
13	44	L	59	SMP	Tani	Keluarga	4	4
14	22	P	39	SMA	Swasta	Keluarga	9	5
15	31	P	65	SMP	Tani	Keluarga	5	4
16	19	P	46	SMA	Pelajar	Keluarga	5	3
17	70	L	55	SD	Tidak Bekerja	Keluarga	5	4
18	29	L	75	SMA	Swasta	Keluarga	7	4
19	43	L	49	MAN	Swasta	Tenaga Kesehatan	7	4
20	22	L	55	MTSN	Swasta	Keluarga	7	4
21	27	P	48	SMA	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	6	5
22	37	L	48	SMA	Tani	Keluarga	6	3
23	46	L	55	SMA	Swasta	Keluarga	5	4
24	49	P	58	SMP	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	8	3
25	46	P	43	SMA	Swasta	Keluarga	7	0

26	46	P	54	SMP	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	7	4
27	39	L	46	SMA	Swasta	Keluarga	6	3
28	39	P	35	SD	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	7	3
29	64	L	66	SD	Tidak Bekerja	Keluarga	4	2
30	41	P	43	SMA	Ibu Rumah Tangga	Tenaga Kesehatan	6	2
31	34	L	50	SMA	Tani	Keluarga	6	3
32	29	L	49	SMA	Swasta	Keluarga	4	4
33	31	L	59	SMA	Swasta	Tenaga Kesehatan	7	2
34	16	L	47	SMP	Pelajar	Keluarga	4	3
35	24	P	42	SMK	Swasta	Keluarga	4	1
36	34	L	45	SD	Tani	Keluarga	3	4
37	46	P	52	SMP	Tani	Keluarga	4	3
38	50	P	44	SMA	Ibu Rumah Tangga	Keluarga	5	1
39	24	L	61	SMP	Swasta	Keluarga	4	2
40	24	P	49	SMP	Penjahit	Keluarga	5	3
41	61	L	45	SMA	Swasta	Keluarga	6	1
42	32	P	62	SMA	Swasta	Keluarga	4	4
43	36	P	42	SMEA	Penjahit	Keluarga	7	1
44	45	L	60	SMA	Swasta	Keluarga	5	2
45	22	L	48	SMA	Swasta	Keluarga	3	2
46	28	P	58	SMA	Swasta	Keluarga	4	2
47	53	P	40	SMA	Swasta	Keluarga	4	3
48	21	P	39	SMA	Swasta	Keluarga	7	1
49	23	L	43	SMA	Swasta	Keluarga	4	1
50	34	L	53	SMP	Penjahit	Keluarga	6	3

Lampiran 7. Hasil Kuisisioner Kepatuhan

Jawaban Kuesioner untuk mengukur Kepatuhan						
Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Total
1	0	1	1	0	1	3
2	1	0	1	1	1	4
3	1	1	1	1	0	4
4	0	1	1	1	0	3
5	1	0	1	0	1	3
6	1	1	1	1	1	5
7	1	1	1	1	0	4
8	1	1	1	1	1	5
9	1	1	1	1	0	4
10	0	1	1	1	1	4
11	1	1	1	1	0	4
12	1	1	1	1	0	4
13	1	0	1	1	1	4
14	1	1	1	1	1	5
15	1	0	1	1	1	4
16	0	0	1	1	1	3
17	1	1	1	1	0	4
18	0	1	1	1	1	4
19	1	1	1	1	0	4
20	0	1	1	1	1	4
21	1	1	1	1	1	5
22	1	0	1	0	1	3
23	0	1	1	1	1	4
24	1	0	1	0	1	3
25	0	0	0	0	0	0
26	1	1	1	0	1	4
27	0	0	1	1	1	3
28	1	0	1	0	1	3
29	0	1	1	0	0	2
30	1	1	0	0	0	2
31	0	1	0	1	1	3
32	1	1	1	0	1	4
33	0	0	1	0	1	2
34	1	1	0	1	0	3
35	0	0	0	0	1	1
36	0	1	1	1	1	4

37	1	0	0	1	1	3
38	0	1	0	0	0	1
39	0	0	0	1	1	2
40	1	1	1	0	0	3
41	0	0	0	0	1	1
42	1	1	0	1	1	4
43	0	1	0	0	0	1
44	0	0	0	1	1	2
45	1	0	1	0	0	2
46	1	1	0	0	0	2
47	0	1	1	0	1	3
48	1	0	0	0	0	1
49	0	0	1	0	0	1
50	1	1	0	0	1	3

Kategori kepatuhan:

Pasien Patuh jika memiliki skor kurang dari sama dengan 40%, yaitu skor 0-2.

Pasien Tidak Patuh jika memiliki skor lebih dari sama dengan 60%, yaitu skor 3-5.

Lampiran 8. Hasil Kuisisioner Pengawas Minum Obat

Responden	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5	Pertanyaan 6	Pertanyaan 7	Pertanyaan 8	Pertanyaan 9	Pertanyaan 10	Total
1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	5
3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
4	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6
5	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	5
6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6
7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	7
8	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5
9	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8
10	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5
11	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	4
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
13	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	4
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
15	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	5
16	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5
17	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	5
18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7
19	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7

20	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7
21	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	6
22	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	6
23	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	5
24	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
25	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	7
26	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7
27	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	6
28	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7
29	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4
30	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6
31	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
32	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4
33	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7
34	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4
35	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
36	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	3
37	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4
38	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
39	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	4
40	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	5
41	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	6
42	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	4
43	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7

44	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5
45	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3
46	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	4
47	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	4
48	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	7
49	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	4
50	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	6

Kategori PMO aktif

PMO tidak aktif jika memiliki skor kurang dari sama dengan 40%, yaitu skor 0-4.

PMO aktif jika memiliki skor lebih dari sama dengan 60%, yaitu skor 5-10.

Lampiran 9. Hasil Statistik

i. Distribusi Data Mentah

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja (17-25)	15	30.0	30.0	30.0
	Dewasa (26-45)	20	40.0	40.0	70.0
	Lansia (46-65)	14	28.0	28.0	98.0
	Manula (>65)	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Jeni_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	28	56.0	56.0	56.0
	Perempuan	22	44.0	44.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Berat_Badan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-37	1	2.0	2.0	2.0
	38-54	33	66.0	66.0	68.0
	55-70	15	30.0	30.0	98.0
	>70	1	2.0	2.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SMP	15	30.0	30.0	30.0
SMA	35	70.0	70.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Swasta	24	48.0	48.0	48.0
Pekerjaan Lain	11	22.0	22.0	70.0
Tidak Bekerja	10	20.0	20.0	90.0
Pelajar	5	10.0	10.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Hubungan_PMO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Keluarga	47	94.0	94.0	94.0
Tenaga Kesehatan	3	6.0	6.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Kuisiner_PMO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Aktif	36	72.0	72.0	72.0
Tidak Aktif	14	28.0	28.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Kepatuhan_PMO

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Patuh	14	28.0	28.0	28.0
Tidak Patuh	36	72.0	72.0	100.0
Total	50	100.0	100.0	

Keberhasilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sembuh	47	94.0	94.0	94.0
	Tidak Sembuh	3	6.0	6.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

ii. Hubungan Peran Pengawas Minum Obat dengan Keberhasilan

Pengobatan TB Paru

Kuisisioner_PMO * Keberhasilan

Crosstab

Count		Keberhasilan		
		Sembuh	Tidak Sembuh	Total
Kuisisioner_PMO	Aktif	33	3	36
	Tidak Aktif	14	0	14
Total		47	3	50

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.241 ^a	1	.265		
Continuity Correction ^b	.203	1	.652		
Likelihood Ratio	2.045	1	.153		
Fisher's Exact Test				.550	.364
Linear-by-Linear Association	1.216	1	.270		
N of Valid Cases ^b	50				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,84.

b. Computed only for a 2x2 table

iii. Hubungan Kepatuhan dengan Keberhasilan Terapi Pengobatan TB Paru

C.

Kepatuhan_PMO * Keberhasilan

Crosstab

Count		Keberhasilan		
		Sembuh	Tidak Sembuh	Total
Kepatuhan_PMO	Patuh	13	1	14
	Tidak Patuh	34	2	36
Total		47	3	50

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.045 ^a	1	.832	1.000	.636
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.044	1	.835		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.044	1	.834		
N of Valid Cases ^b	50				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,84.

b. Computed only for a 2x2 table

iv. Hasil Validitas

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.2400	4.023	2.00571	14

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
JwbA	1.26	.443	50
JwbB	1.52	.505	50
JwbC	1.74	.443	50
JwbD	1.26	.443	50

JwbE	1.78	.418	50
JwbF	1.28	.454	50
JwbG	1.32	.471	50
JwbH	1.28	.454	50
JwbI	1.40	.495	50
JwbJ	1.54	.503	50
TOTAL	14.38	1.383	50

relations

		JwbA	JwbB	JwbC	JwbD	JwbE	JwbF	JwbG	JwbH	JwbI	JwbJ	TOTAL
JwbA	Pearson Correlation	1	-.069	.143	.168	-.015	.037	.082	.138	.074	-.093	.402**
	Sig. (2-tailed)		.632	.320	.242	.915	.801	.571	.339	.607	.519	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbB	Pearson Correlation	-.069	1	.161	.022	.166	-.114	.058	-.292*	.049	.238	.442**
	Sig. (2-tailed)	.632		.265	.880	.249	.430	.687	.039	.735	.096	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbC	Pearson Correlation	.143	.161	1	.040	.125	.065	-.082	-.138	-.261	.276	.331*
	Sig. (2-tailed)	.320	.265		.785	.385	.654	.571	.339	.068	.052	.019
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbD	Pearson Correlation	.168	.022	.040	1	.095	.138	-.211	.037	-.019	-.093	.368**
	Sig. (2-tailed)	.242	.880	.785		.513	.339	.141	.801	.898	.519	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

JwbE	Pearson Correlation	-.015	.166	.125	.095	1	.009	-.257	.116	.039	.188	.429**
	Sig. (2-tailed)	.915	.249	.385	.513		.953	.072	.422	.786	.191	.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbF	Pearson Correlation	.037	-.114	.065	.138	.009	1	-.141	.206	.036	-.229	.282*
	Sig. (2-tailed)	.801	.430	.654	.339	.953		.328	.151	.802	.110	.047
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbG	Pearson Correlation	.082	.058	-.082	-.211	-.257	-.141	1	.050	-.123	-	.029
	Sig. (2-tailed)	.571	.687	.571	.141	.072	.328		.732	.397	.704	.843
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbH	Pearson Correlation	.138	-.292*	-.138	.037	.116	.206	.050	1	-.055	-	.185
	Sig. (2-tailed)	.339	.039	.339	.801	.422	.151	.732		.707	.110	.199
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbI	Pearson Correlation	.074	.049	-.261	-.019	.039	.036	-.123	-.055	1	-	.280*
	Sig. (2-tailed)	.607	.735	.068	.898	.786	.802	.397	.707		.066	.049
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
JwbJ	Pearson Correlation	-.093	.238	.276	-.093	.188	-.229	-.055	-.229	-.066	1	.344*
	Sig. (2-tailed)	.519	.096	.052	.519	.191	.110	.704	.110	.651		.014
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.402*	.442**	.331*	.368**	.429**	.282*	.029	.185	.280*	.344*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.019	.009	.002	.047	.843	.199	.049	.014	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.546	11

Dinyatakan reliable karena nilai cronbach's Alpha lebih besar dari r table, dimana r table 0,514

$0,546 > 0,514$

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
JwbA	1.26	.443	50
JwbB	1.52	.505	50
JwbC	1.74	.443	50
JwbD	1.26	.443	50
JwbE	1.78	.418	50
JwbF	1.28	.454	50
JwbG	1.32	.471	50
JwbH	1.28	.454	50
JwbI	1.40	.495	50
JwbJ	1.54	.503	50
TOTAL	14.38	1.383	50

Item Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
JwbA	27.50	7.194	.283	.514
JwbB	27.24	7.084	.270	.514
JwbC	27.02	7.326	.226	.524
JwbD	27.50	7.357	.212	.527
JwbE	26.98	7.204	.305	.511
JwbF	27.48	7.520	.136	.541
JwbG	27.44	8.088	-.092	.583
JwbH	27.48	7.724	.053	.556
JwbI	27.36	7.582	.087	.551
JwbJ	27.22	7.359	.165	.536
TOTAL	14.38	2.200	.963	.025

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.76	8.064	2.840	11